

Hanya Karena Cinta?

by webmaster - Friday, November 13, 2015

<http://suyatno.dosen.akademitelkom.ac.id/index.php/2015/11/13/hanya-karena-cinta/>

Banyak cerita tentang Cinta, bahkan terlalu banyak untuk diceritakan. Justru karena terlalu banyaknya hingga orang tidak belajar dari pengalaman, kasus, kejadian/peristiwa yang berkaitan erat dengan Cinta.

Banyak kasus yang terjadi karena cinta yang membuat orang :

1. Lupa Anak dan Istri/Suami

Banyak kasus suami dan ayah tega meninggalkan anak dan isteri karena Cinta (tergila-gila) dengan perempuan lain entah itu teman kantor, entah itu janda maupun gadis. Pun demikian juga istri atau ibu tega meninggalkan anak dan suami karena PIL (Pria Idaman Lain). Kenapa ? Hanya karena menuruti egonya sendiri atau bahkan nafsunya orang lupa bahwa hakikat cinta adalah menyayangi. Maka patut dipertanyakan Cintanya ketika dia bilang cinta pada WIL atau PIL sementara dia menyakiti hati anak/istri atau suaminya. Cinta atau Nafsu?

2. Lupa Orangtua

Terjadi lagi kasus anak yang baru pacaran, saking cintanya(?) pada pacar tega menyakiti orangtuanya yang telah melahirkannya. Sampai segitunya orang mengungkapkan cinta yang justru merusak arti cinta itu sendiri.

3. Lupa Saudara

Karena cinta, dan sayangnya dengan anak dan isteri, dia bela-belain sampai tega dengan saudaranya (sekandung) sendiri, aneh memang tapi itu terjadi. Pertanyaannya itu karena cinta atau egois?

4. Lupa Diri Sendiri

Dan yang lebih aneh lagi adalah karena cinta dia bisa lupa diri sendiri bahkan lupa daratan apalagi lautan. Kejadiannya apa sampai bisa lupa diri sendiri? Karena cinta(?) dia tega menyakiti diri sendiri dengan apa? dengan loncat dari gedung lantai 7, dia kira superman bisa terbang? Karena Cinta dia berani melawan kereta yang sedang berjalan kencang dengan membenturkan diri ke kereta, dia kira transformer yang mampu itu? Yang terjadi ada tangannya lepas, sayangnya meninggal karena kepalanya juga ikut terbentur hingga bocor, coba kalo kepalanya ngga kena? dia tetap hidup tapi akan menyesal seumur hidup karena salah mengartikan cinta.

Banyaknya kasus yang terjadi semakin menunjukkan dua hal, yaitu :

1. Bahwa Cinta itu buta.

Mengutip kata-kata yang pernah saya tuliskan di twitter, @BSuatno73,

<https://twitter.com/BSuyatno73/status/662202092333875200> bahwa Cinta itu buta, krn melihatnya tdk dg mata, tapi dg rasa dan hati. Tapi hati2 dg cinta yg membabi buta krn dia bisa menggelapkan mata.

2. The power of Love (Kekuatan Cinta)

Dengan kekuatan cinta seseorang mampu atau berani melakukan sesuatu demi cinta. Namun sayang seringkali, kekuatan cinta diungkapkan dengan cara yang negatif bukan untuk hal-hal yang positif.

Terakhir, bahwa Tidaklah cinta yang abadi tidak l pula cinta suci jika Cintanya pada anak/istri/suami, harta benda bukan karena Allah. Cinta yang hakiki adalah Cinta Allah semata. Kedua bahwa cinta itu

sepasang, karena cinta dengan hati, dan hati itu dua belah. Kalau cinta bertepuk sebelah hati ya bukan cinta namanya. Maka sungguh naif, demi cinta, mana kala cinta ditolak, dukun bertindak. Silakan kalo mau dikoreksi dikritik, karena tulisan ini belum tentu benar, mungkin ada benarnya tapi belum tentu benar semua. Bila sakit berlanjut hubungi dokter cinta, bila ingin informasi lanjut, hubungi blogger, cinta...

Suyatno

<http://www.akademitelkom.ac.id>

PDF generated by Kalin's PDF Creation Station